

## FUNGSI NILAI AKHIR

Secara garis besar nilai mempunyai 4 fungsi, sbb :

1. Fungsi Intruksional
2. Fungsi Informatif
3. Fungsi Bimbingan
4. Fungsi Administrasi

### 1. Fungsi Intruksional

Pemberian nilai merupakan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memberikan suatu umpan balik yang mencerminkan seberapa jauh seorang siswa telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pengajaran. Aaaa pemberian nilai dengan cermatan lebih mudah mengetahui keberhasilan dan kegagalan siswa di setiap bagian tujuan. Nilai rendah yang diperoleh siswa, jika disajikan secara rinci akan dapat membantu siswa dalam usaha perbaikan. Bagi pengelola pengajaran, sajian rincian nilai siswa dapat berfungsi sebagai bagian proses pengajaran yang perlu diperbaiki.

### 2. Fungsi Informatif

Memberikan nilai kepada siswa agar orang tua siswa tersebut tahu akan prestasi anaknya di sekolah. Iniberfungsi terutama bagi orang tua yang ikut serta menyadari tujuan sekolah dan perkembangan anaknya, Tujuannya adalah :

- a. orang tua menjadi sadar akan keadaan putranya untuk kemudian menjadi lebih baik.
- b. hubungan antara orang tua dan sekolah menjadi baik.

### 3. Fungsi Bimbingan

Pemberian nilai siswa mempunyai arti besar bagi pekerjaan bimbingan. Dengan gambaran nilai siswa, petugas bimbingan akan segera tahu bagian mana dari usaha sekolah yang memerlukan bantuan.

### 4. Fungsi Administrasi

Penilaiannya mencakup :

- a. menentukan kenaikan kelas dan kelulusan siswa
- b. memindahkan atau menempatkan siswa
- c. memberikan beasiswa

d. memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar

e. memberikan gambaran tentang prestasi siswa

### Faktor-faktor Yang Turut Diperhitungkan dalam Penilaian

Terdapat unsure umum dalam penilaian yang harus dipertimbangkan.

Unsur umum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prestasi
2. Usaha
3. Aspek pribadi dan social
4. Kebiasaan bekerja

#### 1. Prestasi

Nilai prestasi menentukan tingkat ansiswasejauhmanatelahmencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Nilai yang digunakan baik huruf atau angka hendaknya merupakan gambaran prestasi siswa saja.

#### 2. Usaha

Laporan atau nilai siswa tidak boleh dicampur dengan nilai prestasi sama sekali. Yang sering terjadi adalah kecenderungan dari guru untuk menilai unsure usaha ini lebih rendah bagian anak yang prestasinya rendah dan sebaliknya.

#### 3. Aspek pribadi dan social

Pemberian nilai yang berhubungan dengan berlangsungnya proses belajar mengajar berlangsung.

#### 4. kebiasaan bekerja

Yang dimaksud adalah hal-hal yang berhubungan dengan kebiasaan melakukan atau mengerjakan tugas.

### Cara Menentukan Nilai Akhir

Pada umumnya penentuan hasil akhir sangat bergantung pada seleran pendapat guru  
itu sendiri.

Contoh: Guru hanya akan menilai siswa pada hasil-hasil tes yang diberikan.  
Namun absensi atau kehadiran siswa tidak diperhitungkan. Guru

berpendapat bahwa terkadang percumasaja menilai kehadiran siswa kalau cuma raga saja yang berada di dalam kelas sedangkan pikiran melayang entah kemana.

Walaupun demikian, guru pun tidak akan bertindak sekedar memberikan nilai saja kepada siswa. Pemberian nilai atau hasil akhir pada siswa biasanya dilakukan dengan bimbingan atau pemantauan oleh uatuperaturan atau pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah atau kantor/bidang yang membawahi.

Contoh Panduan atau Standar Penilaian:

- a) Memeroleh nilai akhir, perlu diperhitungkan nilai tes formatif dan tes sumatifnya

Rumus:

$$NA = \frac{(F_1 + F_2 + \dots + F_n)}{n} + 2s$$

Keterangan:

NA:

Nilai Akhir

F:

Nilai tes formatif

S: Nilai tes sumatif

Catatan:

Nilai akhir diperoleh dari nilai tes formatif dan tes sumatif kemudian dibagi tiga.

- b) Nilai akhir diperoleh dari nilai tugas, nilai ulangan harian, dan ulangan umum dengan bobot 2, 3, dan 5

Rumus:

$$NA = \frac{2T + 3H + 5U}{10}$$

Keterangan:

T:

Nilai

tugas

H: Nilai ulangan harian (rata-ratanya)

U: Nilai ulangan umum

- c) Nilai akhir untuk STTB diperoleh dari rata-rata nilai

- Ulangan harian dengan bobot 1
- Nilai EBTA dengan bobot 2
- Kemudian dibagi 3

Rumus:

$$NA = \frac{\Sigma H + 2E}{(nH + 2)}$$

Keterangan:

$\Sigma H$  : Jumlah nilai ulangan harian

E : Nilai EBTA

nH : Frekuensi ulangan harian

(Buku pedoman Penilaian III B seri Kurikulum SMA Tahun 1975 disebut demikian)

Pada tahun 1984 Kurikulum SMA menyebutkan cara menentukan nilai akhir bukan hanya berdasarkan atas hasil kegiatan kurikuler saja melainkan juga kokurikuler.

Rumus:

$$NA = \frac{2p + 2q + r}{5}$$

Keterangan:

p : Nilai tes sub sumatif

q : Nilai tes sumatif

r : Nilai kokurikuler

“Merata-ratakan hasil penilaian sumatif dengan hasil penilaian formatif”

Setelah hasil formatif diubah ke dalam nilai berskala 1-10 , kemudian setiap siswa dicari rata-rata hasil penilaian formatif dalam semester yang bersangkutan.

Selanjutnya, nilai rata-rata ini dijumlahkan dengan tes sumatif dan dibagi dua (2).

Hasil ini yang akan merupakan nilai akhir bagi setiap siswa yang nantinya dijadikan nilai rapor.

Contoh:

- Rata-rata formatif 7
  - Nilai sumatif 8
- } **Nilai Akhir 7,5**

Catatan:

- ✓ Bila nilai terdapat pecahan kurang dari setengah, maka akan dibulatkan kebawah
- ✓ Bila pecahan itu setengah, nilainya kan tetap
- ✓ Bila pecahan lebih dari setengah, maka nilainya akan dibulatkan keatas
- ✓ Kecuali untuk nilai 5,5 akan dibulatkan menjadi 6

Vielen dank 😊